

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pengertian Manajemen

Secara bahasa, kata manajemen berasal dari bahasa perancis yaitu *management* yang berarti melaksanakan atau mengatur.<sup>1</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) proses pemakaian sumber secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Dalam perspektif lebih luas, manajemen merupakan proses pengaturan dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen sebagai perilaku anggota dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Secara terminologi, George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah cara pencapaian tujuan sudah di rancang melalui pelantara orang lain. Pelayanan tidak akan tersusun jika tidak ada tindakan, susunan, tercapainya pelayanan itu apabila di kelolah dengan mutu yang baik. Dapat di pahami bahwa manajemen merupakan komponen yang paling utama dari komponen - komponen yang lain di anggap optimal agar suatu

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, Dkk., *Pengantar dan Model Kewirausahaan Era Digital*, cet. 1, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2023), hal. 38.

<sup>2</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 979.

tujuan tersebut terpusat di dalam suatu tujuan.<sup>3</sup> Menurut Kahirul Umam, manajemen secara umum diartikan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang-orang lain (*getting things done through the effort of other people*). Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai, dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut R. Eko Indrajit dkk kata manajemen seringkali disebut sebagai ‘pengelolaan’ yang merupakan kata yang digunakan sehari-hari, sehingga diandaikan semua orang tahu artinya. Defenisi sesungguhnya kata tersebut ternyata banyak sekali, tergantung pada cara pandang, kepercayaan, atau pengertian seseorang. Ada yang mendefenisikan sebagai kekuatan yang mengendalikan bisnis, sehingga menentukan berhasil tidaknya bisnis, ada pula yang menyebutnya bagaimana mendapatkan sesuatu melalui orang lain, perencanaan dan implementasi, dan sebagainya.<sup>5</sup> Dari beberapa pendapat para ahli demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan komponen yang paling utama dalam organisasi atau perusahaan.

Pemaparan di atas mendefinisikan manajemen adalah sebuah proses efisien untuk mencapai tujuan organisasi dan pelibatan individu.

Guna mencapai tujuan ini, manajemen secara khusus membutuhkan

---

<sup>3</sup> Andang, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*, cet ke dua (Jakarta : Malang 2017), hal 21.

<sup>4</sup> Lukman Hakim and Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, cet 1, (Jambi : Timur Laut Aksara, 2018), hal, 65.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal, 65.

koordinasi dari beberapa komponen penting yang kita sebut fungsi. Fungsi penting dari manajemen yang diperlukan adalah *planning, organizing, leading, dan controlling*. Menurut GR Terry di kutip oleh Fatah Syukur, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>6</sup>

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam pengertian manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal yang merupakan unsur penting, yaitu: (a). usaha kerjasama, (b). oleh dua orang atau lebih, dan (c) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian tersebut sudah menunjukkan adanya gerak, yaitu usaha kerjasama, personil yang melakukan, yaitu dua orang atau lebih, dan untuk apa kegiatan dilakukan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tiga unsur tersebut, yaitu gerak, orang, dan arah dari kegiatan, menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan oleh seorang individu.

Dengan kata lain, organisasi merupakan pengoprasiasian manajemen. Karena itu di dalam nya ada unsur pokok yang membentuk

---

<sup>6</sup> Rahayu Selpiani, *Strategi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah Dalam Membina kedisiplinan di Smp 18 Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan : Lampung, 2017), hal, 23.

kegiatan manajemen, yaitu: unsur manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar atau (*market*).<sup>7</sup> Jika pengertian ini diterapkan pada usaha pendidikan maka sudah termuat hal-hal yang menjadi objek pengelolaan atau pengaturan. Lebih tepatnya, definisi Manajemen Pendidikan adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan menerapkan definisi tersebut pada usaha pendidikan yang terjadi dalam sebuah organisasi, maka definisi selengkapnya adalah sebagai berikut: Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien". Lebih lanjut Muljani A. Nurhadi menekankan adanya ciri-ciri atau pengertian yang terkandung dalam definisi tersebut sebagai berikut:

- a. Manajemen merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan dari, oleh dan bagi manusia.
- b. Rangkaian kegiatan itu merupakan suatu proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang sifatnya kompleks dan unik yang berbeda dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan

---

<sup>7</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, ed. 1, (medan : perdana publishing, 2016), hal. 15-16.

yang sebesar-besarnya; tujuan kegiatan pendidikan ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu bangsa.

- c. Proses pengelolaan itu dilakukan bersama oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi sehingga kegiatannya harus dijaga agar tercipta kondisi kerja yang harmonis tanpa mengorbankan unsur-unsur manusia yang terlibat dalam kegiatan pendidikan itu.
- d. Proses itu dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dalam hal ini meliputi tujuan yang bersifat umum (skala tujuan umum) dan yang diemban oleh tiap-tiap organisasi pendidikan (skala tujuan khusus).
- e. Proses pengelolaan itu dilakukan agar tujuannya dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Apa yang dikemukakan oleh Muljani A. Nurhadi ini cukup lengkap. Tetapi apabila akan dihubungkan dan diintegrasikan dengan definisi manajemen pendidikan yang tertera di dalam Pedoman Kurikulum tahun 1975 Buku IIID perlu ditambahkan adanya usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber-sumber (personil dan materiil).<sup>8</sup>

## 2. Proses Kegiatan Manajemen

Proses itu merupakan metode atau cara sistematis untuk melakukan atau menangani suatu kegiatan pekerjaan. Manajemen

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto and Lia Yulianti, *Manajemen Pendidikan*, Cet ke 5, ( Universitas Negri Yogyakarta : Aditya Media Yogyakarta, 2009), hal, 4-5.

dipandang sebagai proses, artinya pelaksanaannya ada beberapa tahap kegiatan yang dijalankan berdasarkan fungsinya masing-masing. Karena para ahli memandang manajemen sebagai proses walaupun, ada pada literatur para ahli menamakannya sebagai fungsi-fungsi manajemen.<sup>9</sup> Perbedaan cara pandang para ahli tersebut terletak pada objek dimana tempat perusahaan atau organisasi yang mereka teliti. Ketika organisasi yang mereka teliti itu adalah kemiliteran atau kepolosian, maka proses manajemennya memerlukan *commanding*, dan akan berbeda pula proses manajemennya ketika objek perusahaan atau organisasi tempat mereka pada media cetak atau televisi, maka dalam proses manajemennya akan memerlukan *reporting*, demikian seterusnya.

Pada kegiatan apapun namanya, *Planning, Organizing, Actuating* dan *controlling* menjadi suatu keniscayaan dilakukan, dimana:

a) *Planning* (perencanaan): yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan teknik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kegiatan-kegiatan *Planning* (perencanaan) ini adalah:

- 1) Menentukan tujuan dan target bisnis.
- 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis bisnis tersebut.
- 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.

---

<sup>9</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Cet pertama, (Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2018), hal, 28.

- 4) Menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.
- b) *Organizing* (pengorganisasian): Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan teknik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, serta menetapkan prosedur yang diperlukan.
  - 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
  - 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia.
  - 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.
- c) *Actuating* (pengarahan): Yaitu proses pengarahan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi atau perusahaan, serta proses memotivasi agar agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Kegiatan-

- 1) Mengimplementasikan proses proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
  - 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
  - 3) Menjelaskan kebijakan yang ditentukan.
- d) *Controlling* (Pengarahan) yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Kegiatan-kegiatan *controlling* ini adalah:<sup>10</sup>

- 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- 3) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Sebelum peneliti melakukan lebih lanjut, penelitian menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan tema yang peneliti paparkan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Pebby Anggrina Eka Lausia Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Jurusan Bimbingan

---

<sup>10</sup> Suhardi, *Ibid*, 31-32.



dan Konseling Islam (BKI) 2021 yang berjudul “*Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al- Hikmah Wayhalim Bandar Lampung*” Tahu Pelajaran 1441H/2021H. Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field reseach* adalah penelitian yang di lakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian ini meneliti kondisi objektif di lapangan berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri bagaimana metode bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung. penelitian ini bertujuan mendeskripsi pelaksanaan dan metode Bimbingan Karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.<sup>11</sup> Dengan demikian, peneliti ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan peneliti penulis. Pada Skripsi Pebby Anggrina Eka Lausia membahas tentang *Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al- Hikmah Wayhalim Bandar Lampung*. Sedangkan persamaan objek penelitian sama-sama meneliti tentang manajemen pelatihan minat bakat.

---

<sup>11</sup> Pebby Anggrina Eka Lausia, Skripsi, *Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhlim Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negri Raden Intan : Provinsi Lampung, 2021), hal, 1.

2. Penelitian kedua skripsi yang di tulis oleh M. Alhakim Amanu Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan kependidikan Islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang 2015 yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang Tahun 2015*”. Skripsi ini membahas manajemen pengembangan bakat minat siswa di MTS Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang. Kajian nya di latar belakang oleh pengelolaan pengembangan bakat dan minat siswa. Kajian ini menunjukn bahwa: (1) Pengelompokan siswa di MTs Al-Wathoniyyah adalah bagi siswa terdiri dari: pengelompokan berdasarkan kemampun dan berdasarkan bidang studi. Siswa di kelompokan menjadi 2 bagian, yang *pertama* yaitu kelompok belajar kelas, yang *kedua* yaitu MTs Al-Wathoniyyah memiliki 6 forum bakat minat, yaitu : olahraga, bahasa, teater, tulis, musik, dan komputer. Setelah mengadakan penelitian di MTs Al-Wathoniyyah tentang Manajemen perkembangan bakat minat siswa, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran yang berupa saran-saran demi tercapainya optimalisasi fungsi manajemen kesiswaan, sekolh di mohon menjalin kerjasama dengan pihak lain, mengoptimalkan potensi berorganisasi siswanya, dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana di butuhkan.<sup>12</sup> Dengan demikian, peneliti ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan peneliti penulis. Pada Skripsi

---

<sup>12</sup> Muhammad Alchakim Amanu, Skripsi, *Manajemen pengembangan bakat minat siswa di MTS Al-Wathoniyyah Pedurung Semarang*, (Semarang : Universitas Islam Negri : Semarang, 2015) hal, 1.

M. Alhakim Amanu membahas tentang “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang Tahun 2015*”. Sedangkan persamaan objek penelitian sama-sama meneliti tentang manajemen pelatihan minat bakat.

3. Penelitian ketiga skripsi yang dituliskan oleh Maulia Munasabah fakultas tarbiyah IAINU Kebumen 2019 yang berjudul “*Manajemen Pelatihan Ketrampilan Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen*” penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penyusun menggunakan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Lurah Pondok, Ketua Pelaksana harian dan dan peserta pelatihan sebagai pemberi informasi, observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adanya pelatihan ketrampilan ini sebagai pembuktian kepada masyarakat bahwa dijamin sekarang santri bisa diandalkan, tidak hanya pintar dalam urusan agama, namun juga bisa diandalkan dalam urusan duniawi.<sup>13</sup> Dengan demikian, perbedaan padaan dan kesamaan nya adalah sama-sama membahas Manajemen Pelatihan. Sedangkan perbedaan hanya waktu pelaksanaannya saja.

---

<sup>13</sup> Maulia Munasabah, Skripsi, *Manajemen Pelatihan Ketrampilan Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen*, (IAINU Institut Agama Islam Nahdatul Ulama : Kebumen), hal, 1.

### **C. Focus Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis lebih menfokuskan pada santri, ustad, ponpes tentang manajemen pelatihan minat bakat santri. Dalam hal ini manajemen pelatihan mempunyai pengaruh yang baik dalam Pondok Pesantren Nurul Hidayah kebumen.